

BAB III MODEL PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 selama 3 bulan dari bulan Juli sampai September

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Mataram, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

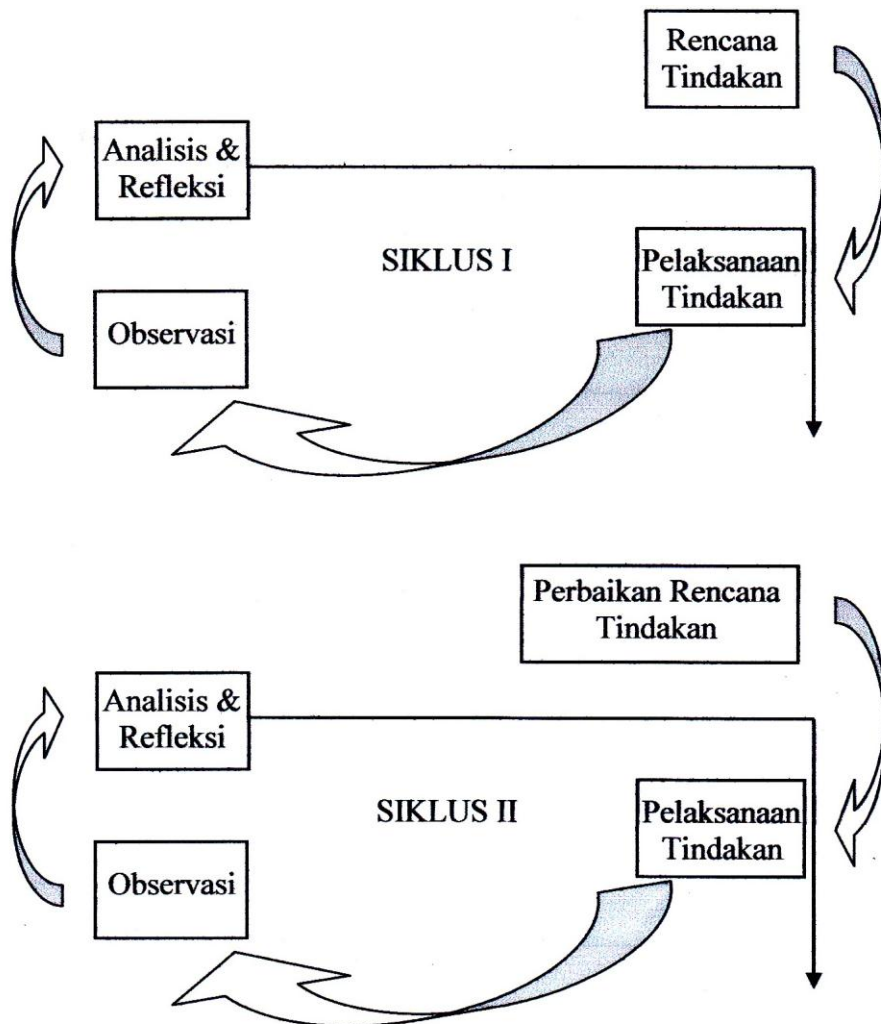
B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram sebanyak 25 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini diadopsi dari model Kemmis dan MC Taggart dengan pola umum sebagai berikut:

Garis besar langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1. Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1

1. Perencanaan

Di dalam perencanaan peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran sesuai dengan rencana diantaranya untuk pencapaian Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran lebih terarah, penggunaan alokasi waktu lebih tepat,

menyiapkan materi pelajaran, buku sumber dan kurikulum.

Mempersiapkan alat peraga IPA tentang jenis akar dan fungsinya.

Membagi siswa menjadi beberapa kelompok:

- a) 4 kelompok dengan jumlah anggota masing-masing 5 orang
- b) Mempersiapkan buku materi IPA Sains untuk SD kelas IV
- c) Menyusun meja tulis menjadi 4 Kelompok
- d) Mempersiapkan lembar diskusi dan LKS terkait dengan aktivitas belajar siswa.

2. Melaksanakan Tindakan

Setelah persiapan sudah tersusun dengan baik maka dilanjutkan dengan diskusi kelompok

3. Observasi dan Penilaian

Di dalam observasi peneliti menggunakan lembar pengamatan tentang aktifitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi berstruktur yaitu dengan menggunakan instrumen berstruktur dan siap pakai sehingga pengamat hanya membubuhkan tanda conteng (✓) pada tempat yang disediakan misalnya siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan atau yang mengemukakan pendapatnya. Pengamat hanya tinggal memberi tanda (✓) pada saat peristiwa itu muncul.

Penilaian pada akhir siklus ini didasarkan pada Kompetensi Dasar yang akan dicapai Penilaian diberikan dengan cara memberikan soal tes

tertulis sebagai ulangan harian yaitu sebanyak 10 soal dalam bentuk uraian singkat.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan dan dilakukan observasi dan diamati apakah kelebihan ataupun kekurangan-kekurangan menggunakan model pembelajaran STAD ini, serta apa saja temuan-temuan yang diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil temuannya kemudian dilakukan refleksi guna perbaikan tindakan berikutnya yaitu siklus 2.

D. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan dari observer dan ulangan harian disetiap akhir siklus.

1. Observasi

Observasi berarti mengadakan suatu pengamatan terhadap suatu objek yang sedang diamati atau diteliti. Observasi yang baik harus diawali dengan perencanaan yang baik pula. Kerja sama atau berkolaborasi dengan teman sejawat yang akan membantu mengamati guru yang sedang mengajar dan siswa sebagai peserta didik. Perencanaan bersama ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri dan menyepakati hal-hal yang akan diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dengan model pembelajaran STAD dilaksanakan. Untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan data keaktifan siswa diperoleh dengan menggunakan lembar

observasi kegiatan siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa dengan menggunakan tanda centeng (✓).

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam dalam lembar observasi, mengenai hal-hal yang terjadi selama pemberian tindakan pembelajaran STAD. Catatan lapangan ini dapat berupa perilaku siswa maupun permasalahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya.

3. Ulangan Harian

Ulangan harian dilakukan pada akhir siklus, ulangan harian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran STAD. Selain itu uji ini dimaksudkan untuk menetapkan peningkatan individu yang menentukan status suatu kelompok dalam pemberian penghargaan serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari tiap-tiap siklus.

E. Model Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah :

1. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa. Data aktivitas siswa yang dimunculkan adalah aktivitas yang relevan dengan keempat aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tabel 3.1. Analisis Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			Skor	Ket. A / TA
		1	2	3		
1	Andri yanto	√		√	66	
2	Amnur Muhamad Aprio Nugroho		√	√	66	
3	Abel Melinda putri	√			33	
4	Anindia Rayniken Iswara Putri	√	√	√	100	
5	Diki Apria Candra	√	√	√	100	
6	Dea Indaviani	√	√		66	
7	Dafana Vegra Azzahra			√	33	
8	Dila Novita Rahayu	√		√	66	
9	Ica Ratna sari			√	33	
10	Khaila Rara Savira	√	√	√	100	
11	Khalista Marta Rama Dita	√	√	√	100	
12	Lisa Citra	√		√	66	
13	Nuryani Miftahul Janna	√	√	√	100	
14	Neni Herlina		√	√	66	
15	Rama Fitriyani		√	√	66	
16	Ridhu Ayang Armada				0	
17	Riska Putri Ningtyas	√	√	√	100	
18	Riski Dwi Saputro	√			33	
19	Seli Vernada		√	√	66	
20	Tri Asih	√			33	
21	Yanuar Sofyan Erlangga	√	√	√	100	
22	Yaya Akristin	√	√	√	100	
23	Yogas fajar Iska Insya	√		√	66	
24	Yana Ayu Ambarwati	√		√	66	
25	M. Kholik	√	√		66	
	Jumlah siswa aktif	18	14	19	Skor rata-rata	AKTIF
	% Siswa Aktif	72%	56%	76%	67,64	

Aktivitas yang diamati :

- a. *Membaca Materi*
- b. *Bertanya*
- c. *Memecahkan soal/masalah*

Proses analisis untuk data aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- a. Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah skor dari setiap aspek aktivitas.

b. Presentase setiap siswa diperoleh dengan rumus :

$$\text{Nilai aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

c. Nilai aktivitas setiap siswa: % aktivitas (dihilangkan % nya)

d. Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai aktivitas setiap siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa model yang digunakan adalah pedoman Memes (2001:36) sebagai berikut :

“Bila nilai siswa ≥ 66 , maka dikategorikan aktif. Bila $55 \leq$ nilai siswa < 66 maka dikategorikan cukup aktif. Bila nilai siswa < 55 maka kategorikan kurang aktif”.

2. Data tes hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa berupa soal tes kemampuan hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda yang diambil tiap akhir siklus petajaran.

Proses analisis untuk hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

a. Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah jumlah skor dari setiap soal.

b. Presentase pencapaian hasil belajar siswa diper'oleh dengan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

c. Nilai hasil belajar siswa adalah :

Nilai hasil belajar siswa per tes: % Hasil belajar siswa (dihilangkan % nya)

d. Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus :

$$\text{Rata-rata hasil belajar siswa} = \frac{\sum \text{nilai hasil belajar siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

e. Ketuntasan hasil belajar berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan

Minimum pada SD Negeri 3 Mataram yaitu:

Bila nilai siswa > 63 maka dikategorikan tuntas (T)

Bila nilai siswa < 63 maka dikategorikan belum tuntas (BT)

Untuk kategori nilai rata-rata hasil belajar menggunakan Arikunto

(2001:245) yaitu : Bila nilai siswa ≥ 66 , maka dikategorikan baik. Bila

$55 \leq$ nilai siswa < 66 maka dikategorikan cukup baik. Bila nilai siswa <

55 maka dikategorikan kurang baik.

3. Observasi Kinerja guru

Observasi kinerja guru dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan peran guru dalam pembelajaran dalam kelas. Dengan menggunakan tabel berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	PRA PEMBELAJARAN a) Persiapan sarana (ruang, alat dan media pembelajaran) b) Memeriksa kesiapan siswa					
2	MEMBUKA PELAJARAN a) Melakukan Apersepsi b) Menyampaikan kompetensi dan tujuan dalam pembelajaran					
3	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN a) Penguasaan materi pelajaran - Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan - Menyampaikan materi sesuai hirarki kehidupan - Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari b) Pendekatan / Strategi pembelajaran. - Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran - Menguasai kelas - Penjelasan tentang jenis dan fungsi akar - Pemanfaatan media pembelajaran - Keterampilan penggunaan media pembelajaran - Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					

4	PENILAIAN PROSES HASIL BELAJAR a) Memantau kemajuan hasil belajar b) Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi					
5	PENUTUP a) Refleksi dan membimbing siswa menarik kesimpulan b) Membimbing siswa untuk merangkum materi yang baru saja disajikan. c) Memberi umpan balik dan tindak lanjut					

F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan kepada pencapaian peserta didik untuk membangun kemampuan dan pengetahuan difasilitasi guru. Sehingga dengan mata pelajaran IPA siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang diri sendiri dan alam sekitar, sehingga mampu mengembangkan lebih lanjut dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas adalah:

1. Presentase jumlah siswa yang aktif mencapai sekurang-kurangnya 65%.
2. Hasil belajar rata-rata kelas >63.